

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan menjadi salah satu elemen fundamental dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Menurut Friantini dan Winata (2019), pendidikan mencakup tiga ranah utama, yakni kognitif, afektif, serta psikomotor, yang keseluruhannya berkontribusi terhadap pembentukan individu yang berkompetensi. Peran pendidikan tidak terbatas pada alih pengetahuan, melainkan juga berfungsi sebagai wahana internalisasi nilai-nilai sosial dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat. Khusus pada pendidikan vokasional, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi dinamika dan tuntutan dunia industri.

Proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh pendekatan yang diterapkan, melainkan juga sangat terkait dengan capaian hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman mengenai hasil belajar sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan menjadi krusial. Hasil belajar diartikan sebagai transformasi kemampuan yang dialami siswa setelah melalui proses pembelajaran. Berdasarkan teori Bloom, hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Sailer & Homner, 2020). Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran interaktif berbasis teknologi digital dapat meningkatkan capaian belajar secara signifikan. Namun demikian, pencapaian hasil belajar yang maksimal sulit diwujudkan apabila siswa tidak memiliki minat terhadap materi yang dipelajari. Minat sendiri merupakan salah satu aspek psikologis yang berpengaruh terhadap motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran seringkali memengaruhi capaian hasil belajarnya. Peserta didik yang memiliki antusiasme tinggi pada bidang tertentu biasanya menunjukkan ketekunan lebih dalam proses belajar, sehingga prestasi yang diperoleh pun cenderung optimal. Hsu et al. (2019) menegaskan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara minat belajar dengan teori motivasi yang mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Pandangan ini

sejalan dengan teori belajar yang menyatakan bahwa siswa dengan minat tinggi cenderung lebih aktif serta mampu memahami materi secara lebih mendalam.

SMKN 5 Bandung adalah sekolah kejuruan yang menawarkan berbagai program keahlian, termasuk kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Jurusan ini disusun untuk melatih siswa dalam keterampilan konstruksi, desain bangunan, dan teknik pengukuran lahan. Kompetensi keahlian DPIB bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di industri konstruksi. Dalam praktiknya, siswa yang memilih kompetensi keahlian DPIB biasanya telah memiliki pemahaman awal tentang bidang ini sebelum masuk sekolah. Hal ini dapat menyebabkan variasi dalam tingkat ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan, seperti Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan (DKB).

Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru mata pelajaran DKB di SMK Negeri 5 Bandung, peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang memilih kompetensi keahlian DPIB tanpa memahami secara mendalam materi yang akan dipelajari, termasuk DKB. Akibatnya, beberapa siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap bidang ini, yang berdampak pada capaian hasil belajar mereka. Situasi ini memunculkan pertanyaan tentang sejauh mana korelasi antara ketertarikan siswa dalam memilih kompetensi keahlian DPIB dan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran DKB.

Penilaian hasil belajar di SMKN 5 Bandung menunjukkan bahwa siswa yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap kompetensi keahlian DPIB cenderung memperoleh nilai lebih baik pada mata pelajaran DKB. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan siswa dalam mata pelajaran berbasis keterampilan teknis sangat dipengaruhi oleh tingkat minat mereka. Terlihat bahwa minat berperan signifikan dalam memengaruhi pemahaman dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji peran minat dalam menentukan keberhasilan akademik siswa di kompetensi keahlian DPIB.

Ketertarikan siswa dalam memilih jurusan memiliki peran krusial dalam kesuksesan akademik mereka. Siswa yang sangat berminat pada suatu bidang cenderung lebih terfokus dan memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dalam proses

pembelajaran. Oleh karena itu, SMKN 5 Bandung perlu memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang memadai sebelum memilih kompetensi keahlian DPIB. Namun, untuk mengeksplorasi pengaruh minat secara lebih rinci, diperlukan penelitian mendalam dengan menganalisis berbagai temuan studi sebelumnya terkait hubungan antara minat dan prestasi belajar.

Dengan mengidentifikasi pengaruh minat siswa kompetensi keahlian DPIB terhadap hasil belajar mata pelajaran DKB, diharapkan dapat menghasilkan saran bagi pendidik dan pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagai contoh, jika minat siswa terdeteksi rendah, sekolah dapat mengembangkan program seperti lokakarya, seminar, atau aktivitas praktis yang menarik untuk memicu ketertarikan siswa. Langkah ini akan mendukung siswa dalam memahami pentingnya teknik pengukuran lahan dalam konteks industri.

Penelitian ini diharapkan turut memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum di SMK, khususnya pada kompetensi keahlian DPIB. Dengan memahami keterkaitan antara minat dan capaian hasil belajar, kurikulum dapat dirancang agar lebih relevan sekaligus menarik bagi peserta didik. Hal tersebut penting untuk menjamin bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga menguasai keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja.

Akhirnya, penelitian ini akan memberikan wawasan bagi peneliti dan akademisi lain yang tertarik dalam bidang pendidikan kejuruan. Dengan memahami pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar, Diharapkan bahwa penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan pendidik tetapi juga untuk kemajuan pendidikan kejuruan secara keseluruhan karena memahami bagaimana minat siswa berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, terlihat adanya kesenjangan pada hasil belajar siswa yang tercermin dari nilai rapor semester sebelumnya, di mana nilai yang diperoleh menunjukkan variasi. Terdapat siswa yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap kompetensi keahlian, namun pencapaian hasil belajarnya justru lebih rendah dibandingkan dengan siswa lain ataupun rata-rata kelas. Oleh karena itu, peneliti berupaya menelaah apakah minat siswa dalam

memilih kompetensi keahlian DPIB di SMK Negeri 5 Bandung berpengaruh terhadap hasil belajar mereka atau tidak memberikan pengaruh sama sekali.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti tertarik memberikan judul penelitian: **“PENGARUH MINAT SISWA MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 5 BANDUNG”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Minat siswa Memilih kompetensi keahlian DPIB?
2. Bagaimana Gambaran hasil belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan?
3. Bagaimana Pengaruh Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian DPIB Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran Minat siswa Memilih kompetensi keahlian DPIB
2. Untuk mengetahui Gambaran hasil belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan
3. Untuk mengetahui Pengaruh Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian DPIB Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan

### **1.4 Manfaat Penelitiann**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang membaca dan bagi penulis tersendiri. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

- a. Kontribusi pada pengembangan teori minat belajar

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan teoritis mengenai hubungan antara minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian DPIB dengan hasil

belajar, khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar konstruksi Bangunan

Muhammad Ihsan Nugraha, 2025

PENGARUH MINAT SISWA MEMILLIH KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada kajian mengenai minat belajar, kompetensi keahlian, serta pencapaian prestasi belajar siswa SMK.

c. Memperkuat teori motivasi dan minat dalam pendidikan

Memberikan bukti empiris mengenai bagaimana minat dapat menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar, mendukung teori belajar berbasis minat dan motivasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa mengenai pentingnya peran minat dalam proses pembelajaran. Dengan memahami berbagai faktor yang memengaruhi minat belajar, peserta didik diharapkan lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif, khususnya pada mata pelajaran yang dianggap menantang, seperti dasar-dasar konstruksi bangunan.

b. Bagi Pendidik: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap proses belajar. Dengan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang relevan sekaligus menarik, sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dapat berlangsung lebih optimal.

c. Bagi Sekolah: penelitian ini berperan dalam memberikan gambaran untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih terarah. Dengan menelaah faktor-faktor minat belajar siswa, sekolah dapat menginisiasi program pengembangan, seperti pelatihan guru maupun penyempurnaan kurikulum agar lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini berfungsi sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji minat belajar siswa. Dengan

mengidentifikasi komponen yang memengaruhi minat belajar, penelitian ini memberikan peluang bagi pengembangan studi lanjutan mengenai penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini dibutuhkan sebagai batasan dalam pembahasan dan mempermudah jalannya penelitian. Adapun untuk ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan judul Pengaruh Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian DPIB terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di SMKN 5 Bandung, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa memilih Kompetensi Keahlian DPIB tanpa minat yang kuat, yang mungkin dipengaruhi oleh kurangnya informasi, tekanan orang tua, atau faktor lain, sehingga dapat memengaruhi hasil belajar mereka.
- b. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan di SMKN 5 Bandung, yang diduga dipengaruhi oleh tingkat minat siswa terhadap jurusan DPIB.
- c. Belum diketahui secara jelas sejauh mana minat siswa dalam memilih DPIB memengaruhi hasil belajar mereka, khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan.
- d. Pemilihan jurusan DPIB yang tidak sesuai dengan minat siswa dapat menghambat penguasaan kompetensi teknis, khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan yang membutuhkan keterampilan praktis dan teoretis.

#### **2. Batasan Masalah**

Untuk menjaga fokus dan keterjangkauan penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya mengkaji minat siswa dalam memilih Kompetensi Keahlian DPIB sebagai variabel independen, tanpa mengevaluasi faktor lain seperti bakat, kepribadian, atau tekanan sosial secara mendalam.

- b. Penelitian terbatas pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan, yang diukur melalui nilai akademik (teori dan praktik) dan tidak mencakup mata pelajaran lain di jurusan DPIB.
- c. Penelitian hanya menganalisis hubungan antara minat siswa (variabel independen) dan hasil belajar (variabel dependen).
- d. Minat siswa diukur melalui kuesioner yang berfokus pada memilih DPIB, tanpa melibatkan analisis psikologis mendalam.